

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

#### 1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan.

(a) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

(b) Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana.

(c) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban SKPD dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundangan.

#### 1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna anggaran dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

(a) Memberikan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.

(b) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.

(c) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.

(d) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, aset, kewajiban dan ekuitas dana Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta terdiri dari :

a) Laporan realisasi anggaran

- b) Neraca
- c) Catatan atas laporan keuangan

### **Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) pendapatan
- b) belanja
- c) transfer
- d) surplus/defisit
- e) pembiayaan
- f) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

### **Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan dapat diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:

- a) kas dan setara kas
- b) investasi jangka pendek
- c) piutang pajak dan bukan pajak
- d) persediaan
- e) investasi jangka panjang
- f) aset tetap
- g) kewajiban jangka pendek
- h) kewajiban jangka panjang
- i) ekuitas dana

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkan nya dengan laporan keuangan entitas lainnya, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam laporan realisasi anggaran dan neraca.

## **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Pelaporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah antara lain:

- a. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
- b. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara;
- c. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab negara;
- d. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah;
- f. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- g. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah;
- i. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 2 Tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah.

## **1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sisitematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Ekonomi Makro Dan Kebijakan Keuangan
Bab III	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
Bab IV	Kebijakan Akluntansi
Bab V	Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
Bab VI	Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
Bab VII	Penutup

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD/BLUD RUMAH SAKIT**

#### **2.1 EKONOMI MAKRO**

Asumsi makro dan mikro yang digunakan pada penyusunan RBA tahun 2014 adalah sebagai berikut :

##### 2.1.1 Asumsi Makro :

- Adanya pergeseran epidemiologi dari penyakit infeksi ke gangguan jiwa dan penyakit degeneratif / penuaan (penyakit akibat usia tua).
- Tantangan pada era globalisasi masyarakat dunia menuntut penyesuaian terhadap setiap perubahan / peningkatan kebutuhan baik secara sosial ekonomi, pendidikan, demokrasi maupun perdagangan dunia yang bebas, sehingga membuat kondisi stress yang tinggi, yang pada akhirnya masyarakat semakin membutuhkan pelayanan terhadap gangguan kejiwaan.
- Perubahan gaya hidup masyarakat yang menuntut pelayanan dengan kualitas prima.
- Inflasi yang terkendali pada prediksi : dibawah 2 digit / kurang dari 10 %
- Kurs \$ : Rp. 12.600,- .
- Tingkat Suku Bunga Deposito B I : 6,5 %.
- Tingkat Bunga Pinjaman Bank : 12 %
- Pertumbuhan Ekonomi : lebih dari 5,5 %

##### 2.1.2 Asumsi Mikro :

- Kemitraan dengan institusi pasangan meningkat
- Tersedianya sumber daya yang memadai diharapkan akan menghasilkan produk layanan Keswa yang unggul dan inovatif akan meningkatkan volume dan pendapatan rumah sakit.
- Kualitas SDM yang meningkat, tata hubungan kerja yang semakin kondusif akan mendorong tercapainya tujuan, sasaran dan program perusahaan yang telah ditetapkan.
- Gaji pegawai dan investasi masih disubsidi pemerintah.
- Pasien miskin tetap disubsidi pemerintah.
- Terjadi penyesuaian Tarif Pelayanan.
- Penyerahan dan pembagian jasa pelayanan tepat waktu.

## 2.2 Kebijakan Keuangan

Anggaran pendapatan dari BLUD Rumah Sakit tidak disetor ke Kas Daerah akan tetapi dari Bendahara Penerima di setorkan ke bendahara pengeluaran BLUD untuk di Belanjakan sebagai biaya operasional Rumah Sakit. dan apabila terdapat Sisa dana dari biaya operasional tersebut akan disetorkan ke Kas Daerah setelah dikurangi biaya operasional bulan januari tahun berikutnya dan kewajiban tahun sebelumnya.

Sedangkan realisasi pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta beserta realisasi belanja dapat dilihat sebagai berikut :

### Pencapaian Target BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta TA 2015

No	Uraian	Target	Realisasi	% tase	Ket
1	Pendapatan	26.000.000.000	26.804.663.716	103.09	
2	Belanja Langsung	36.687.227.000	31.613.302.453	86.17	
3	Belanja Pegawai	5.050.481.000	4.463.333.389	88.37	
4	Belanja Barang Jasa	26.361.561.000	22.699.401.564	86.11	
5	Belanja Modal	5.275.185.000	4.450.567.500	84.37	
6	Surplus/Defisit		5.878.588.363		

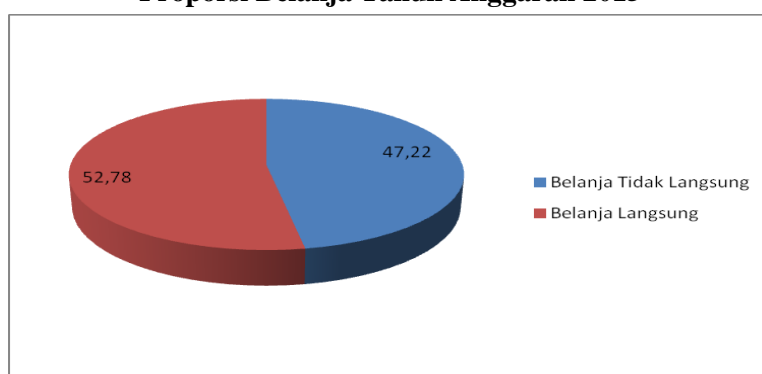
Pendapatan rumah sakit tahun 2015 sebesar 26.804.663.716 merupakan pendapatan Murni Tahun 2015, sedangkan SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp. 10.687.227.100. sedangkan sisa sebesar Rp. 5.878.588.363 akan digunakan untuk operasional dan membayar kewajiban di bulan Januari 2016.

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**  
**RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA**

**Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

Anggaran Belanja Tahun 2015 adalah Rp. 128.943.096.000. Terdiri dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah. Untuk belanja tidak langsung Rp. 60.886.361.000 dan belanja langsung Rp. 68.056.735.000, sedangkan Untuk biaya operasional Rumah Sakit di bebaskan pada Anggaran BLUD sebesar Rp. 10.687.227.100 Terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp.26.000.000.000. Proporsi terbesar realisasi belanja untuk tahun anggaran 2015 adalah untuk belanja langsung 52.78 % sedangkan untuk belanja tidak langsung 47.22 % seperti ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut :

**Proporsi Belanja Tahun Anggaran 2015**



Satuan Kerja Perangkat Daerah : Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta  
 Fungsi :  
 Sub Fungsi :  
 Provinsi : Jawa Tengah

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	REALISASI		KETERANGAN (TIDAK TERSERAPNYA ANGGARAN ≤ 96 %)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	<b>Belanja Daerah</b>	<b>128.943.096.000</b>	<b>117.367.813.864</b>	<b>100</b>	<b>(91.02)</b>	
	Belanja Tidak Langsung	60.886.361.000	57.002.205.685	<b>100</b>	(93.62)	
	Belanja Langsung APBD	31.369.508.000	28.752.305.726	<b>100</b>	(91.66)	
	Belanja Langsung BLUD	36.687.227.000	31.613.302.453	<b>100</b>	(86.17)	

<b>II</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>60.886.361.000</b>	<b>57.002.205.685</b>	<b>100</b>	<b>(93.62)</b>	
<b>III</b>	<b>Program Pelayanan Adm. Perkantoran</b>	<b>9.924.493.000</b>	<b>9.510.642.996</b>	<b>100</b>	<b>(95.83)</b>	
	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	4.300.000.000	4.163.401.219	<b>100</b>	(96.82)	Kebutuhan terpenuhi
	Kegiatan Jasa Pelayanan Perkantoran	5.624.493.000	5.347.241.777	<b>100</b>	(95.07)	
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>500.000.000</b>	<b>497.938.936</b>	<b>100</b>	<b>(99.59)</b>	Kebutuhan terpenuhi
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	500.000.000	497.938.936	<b>100</b>	(99.59)	Kebutuhan terpenuhi
<b>V</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>19.895.015.000</b>	<b>17.890.961.692</b>	<b>100</b>	<b>(89.93)</b>	
	Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	12.300.000.000	10.963.332.202	<b>100</b>	(89.13)	
	Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.710.400.000	5.253.903.250	<b>100</b>	(92.01)	
	Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan	200.000.000	199.245.240	<b>100</b>	(99.62)	Kebutuhan terpenuhi
	Kegiatan Pemenuhan Sarana & Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	1.684.615.000	1.474.481.000	<b>100</b>	(87.53)	
<b>VI</b>	<b>Program SDM Kesehatan</b>	<b>500.000.000</b>	<b>315.915.000</b>	<b>100</b>	<b>(63.18)</b>	
	Kegiatan Penyelenggara Pendidikan Tenaga Kesehatan	500.000.000	315.915.000	<b>100</b>	(63.18)	
<b>VII</b>	<b>Program Promosi dan Pemberdayaan</b>	<b>550.000.000</b>	<b>536.847.102</b>	<b>100</b>	<b>(97.61)</b>	Kebutuhan terpenuhi
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan	300.000.000	299.963.462	<b>100</b>	(99.98)	Kebutuhan terpenuhi
	Kegiatan Penyelenggara Pemberdayaan Masy. & Kemitraan Tk. Prov	250.000.000	236.883.640	<b>100</b>	(94.75)	
<b>VIII</b>	<b>Program Pendidikan Non Formal dan Informal</b>			<b>100</b>	<b>(83.12)</b>	
	Kegiatan Pendidikan Masyarakat			<b>100</b>	(83.12)	
<b>IX</b>	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>36.687.227.000</b>	<b>31.613.302.453</b>	<b>100</b>	<b>(86.17)</b>	
	Belanja Pegawai BLUD Rumah Sakit	5.050.481.000	4.463.333.389	<b>100</b>	(88.37)	
	Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	26.361.561.000	22.699.401.564	<b>100</b>	(86.11)	
	Belanja Modal BLUD Rumah Sakit	5.275.185.000	4.450.567.500	<b>100</b>	(84.37)	

### **3.2 . Hambatan dan Kendala**

- Promosi/pemasaran kepada masyarakat kurang
- sistim informasi manajemen belum optimal
- Billing system belum optimal
- Kurangnya jumlah tenaga medis/para medis dan tenaga administrasi
- Belum Optimalnya kuantitas dan kualitas SDM dalam pengoperasian SIM RS
- Belum adanya sistim remunerasi yang berbasis kinerja
- Kurang optimalnya utilisasi alat medis dan penunjang medis
- Kurang optimalnya pelaksanaan SOP secara konsisten
- Tarif belum didasarkan pada unit cost
- Kurang memadainya tarif asuransi kesehatan
- Persaingan tarif pelayanan dengan rumah sakit swasta
- Masih ada piutang tak tertagih
- Banyaknya Rumah Sakit yang melayani kesehatan jiwa
- Adanya panti rehabilitasi yang melakukan kegiatan kuratif
- Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang prima
- Stigma masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa
- Banyaknya pasien yang berasal dari golongan menengah ke bawah
- Berkembangnya produk layanan Rumah Sakit besar



## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

#### **4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas daerah. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### **4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

##### **4.3.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/dikelola oleh bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa kas UP/GU/TU yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca. Kas di bendahara pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di bendahara pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

##### **4.3.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di bendahara penerimaan merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/dikelola oleh bendahara penerimaan yang berasal dari pendapatan daerah yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca.

##### **4.3.3. Persediaan**

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga estándar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.

##### **4.3.4. Pengukuran Aset Tetap secara Umum**

- a. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- b. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- c. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- e. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

- f. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.
- g. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap yang diperoleh karena penukaran dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diperoleh atau nilai wajar aset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- h. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- i. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.5. Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.6. Peralatan dan Mesin**

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.7. Gedung dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan

dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

**4.3.9. Aset tetap lainnya**

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Hewan ternak dan tanaman diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan hewan ternak dan tanaman tersebut siap untuk dimanfaatkan.

**4.3.10. Konstruksi dalam Pengerjaan**

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayarkan pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada. Konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

**4.3.11. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

**4.3.12. Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

**4.3.13. Ekuitas Dana**

Ekuitas dana terdiri dari :

- Ekuitas Dana Lancar  
Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai aset lancar dengan jumlah nilai kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi  
Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai investasi permanen aset tetap, aset lainnya dengan jumlah nilai kewajiban jangka panjang.
- Ekuitas Dana Cadangan  
Ekuitas dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode berjalan.

**4.3.14. Belanja**

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas daerah.
- b. Khusus pengeluaran melalui pemegang kas pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi verifikasi.
- c. Pengukuran belanja non modal menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan.
- d. Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.

**4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Stándar Akuntansi Pemerintahan**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan SKPD mengacu sepenuhnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**1.1. Penjelasan Pos-Pos Neraca**

**1.1.1 Aset**

**1.1.1.1. Aset Lancar**

**1.1.1.1.1. Kas**

**1.1.1.1.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

**1.1.1.1.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor**

Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor merupakan sisa uang persediaan pada bendahara pengeluaran yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 belum disetor ke rekening kas daerah dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2015.

NO	Uraian	2015	2014
1	Uang persediaan BLUD	18.523.834	1.830.348
	Jumlah	18.523.834	1.830.348

**1.1.1.1.1.1.2. Kas di Bendahara Pengeluaran-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non Silpa)**

Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor merupakan sisa uang persediaan pada bendahara pengeluaran yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 belum disetor ke rekening kas daerah dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2015.

NO	Uraian	2015	2014
	Jumlah		

**1.1.1.1.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran-Pihak Ketiga (Non Silpa)**

Kas di Bendahara Pengeluaran (Non Silpa) merupakan saldo kas pada Bendahara Pengeluaran di SKPD per 31 Desember 2015 yang akan dipergunakan untuk membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Belanja atas kegiatan yang bersangkutan sudah di SPJ kan dan sudah dimasukkan dalam LRA Tahun Anggaran 2015.

NO	Uraian	2015	2014
	Jumlah		

**1.1.1.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

**1.1.1.1.1.2.1 Kas di Bendahara Penerimaan-SKPD**

Kas di bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan SKPD (baik yang ada di rekening bank maupun brankas) yang berasal dari pendapatan retribusi, lain-lain PAD yang sah dan jasa giro bendahara yang belum disetor ke rekening kas umum daerah per 31 Desember 2015.

NO	Uraian	2015	2014
	Jumlah		

**1.1.1.1.1.2.2 Kas di Bendahara Penerimaan-BLUD**

Kas di bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan BLUD dari uang titipan pasien dan pendapatan yang belum disetor ke rekening BLUD per 31 Desember 2015.

NO	Uraian	2015	2014
1	Pendapatan Yang Ditangguhkan	13.478.743,00	-
	Jumlah	13.478.743,00	

### 1.1.1.1.1.3 Kas BLUD

#### 1.1.1.1.1.3.1 Kas BLUD yang tidak Disetor dan untuk Operasional Rumah Sakit

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SiLPA yang akan digunakan untuk operasional RSUD/RSJD dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

NO	Uraian	2015	2014
1	Sisa Dana BLUD	5.878.588.363	10.687.227.100
	Jumlah	5.878.588.363	10.687.227.100

#### 1.1.1.1.1.3.2 Kas BLUD yang tidak Disetor dan untuk Operasional Rumah Sakit

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang berada di Bendahara Pengeluaran BLUD per 31 Desember 2015 yang digunakan untuk membayar Kwajiban Pihak Ketiga per 31 Desember 2015. (Apabila dalam Kas BLUD terdapat saldo yang digunakan untuk pembayaran kepada pihak ketiga diberikan penjelasan yang spesifik)

### 1.1.1.1.2. Piutang

#### 1.1.1.1.2.1. Piutang Pajak

Piutang pajak adalah pendapatan pajak yang sudah menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2015 belum dibayar oleh wajib pajak (disertai penjelasan yang spesifik).

NO	Uraian	2015	2014
	Jumlah		

#### Penjelasan Mutasi Piutang Pajak

NO	Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir

\*Piutang Pajak dilampiri dengan data lengkap penambahan dan pengurangan pajak

#### 1.1.1.1.2.2. Piutang Retribusi

Piutang retribusi adalah pendapatan retribusi yang sudah menjadi hak Pemerintah Propinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2015 belum dibayar oleh wajib retribusi. Piutang retribusi antara lain piutang retribusi pelayanan kesehatan (piutang pasien dan piutang askes), piutang pemakaian kekayaan daerah dan piutang tempat pelelangan ikan (disertai penjelasan yang spesifik).

NO	Uraian	2015	2014
1	Piutang Pasien	681.380.861	644.796.933
2	Piutang Askes	1.450.587.371	3.825.658.871
	Jumlah	2.131.968.232	4.470.455.804

#### Penjelasan Mutasi Piutang Retribusi

NO	Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1.	Piutang Pasien	644.796.933	56.004.600	19.420.672	681.380.861
2.	Piutang Askes	3.825.658.871	1.450.587.371	3.825.658.871	1.450.587.371
3	Koreksi Piutang tahun 2015				
	Jumlah	4.470.455.804	1.506.591.971	3.845.079.543	2.131.968.232

#### 1.1.1.1.2.3. Piutang Lainnya

Piutang lainnya meliputi selain piutang pajak, piutang retribusi dan bagian lancar tuntutan ganti rugi. Contoh piutang lainnya piutang pendapatan pemanfaatan GOR Jatidiri, piutang hasil penjualan aset kendaraan, piutang penjualan aset tetap, peralatan yang tidak terpakai dan piutang tuntutan ganti rugi (disertai penjelasan yang spesifik).

NO	Uraian	2015	2014
	Jumlah		

#### 1.1.1.1.2.4. Belanja Dibayar Di Muka

Belanja dibayar di muka digunakan mencatat beban dibayar di muka dan uang muka belanja.

No.	Uraian	2015	2014
1	Asuransi BMD	60.852.000	59.160.125
2	Asuransi Pegawai Non PNS	-	-
	Jumlah	60.852.000	59.160.125

#### 1.1.1.1.2.5. Cadangan Piutang Tidak Tertagih

Cadangan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh SKPD dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2015. Cadangan piutang tidak tertagih antara lain cadangan piutang tidak tertagih pajak, retribusi pelayanan kesehatan (pasien dan akses), retribusi tempat pelelangan ikan (disertai penjelasan yang spesifik).

#### Kebijakan pencadangan piutang tidak tertagih

STATUS	LAMA MENUNGGAK	% CADANGAN TIDAK TERTAGIH
Lancar	< 1 tahun	0 %
Kurang Lancar	1 sampai dengan 2 tahun	25 %
Kurang lancar	Diatas 2 sampai 3 tahun	50 %
Tidak lancar	Diatas 3 sampai 5 tahun	75 %
Macet	Diatas 5 tahun	100 %

Lama Menunggak	2015		2014
	Piutang	Cadangan	
< 1 Tahun	40.086.978		
1 sampai dengan 2 tahun	43.557.550	10.889.388	8.870.696
Diatas 2 sampai 3 tahun	35.482.783	17.741.392	19.618.473
Diatas 3 sampai 5 tahun	38.373.136	28.779.852	18.478.365
Diatas 5 tahun	523.880.414	523.880.414	499.703.134
Jumlah	681.380.861	581.291.045	546.670.668

#### 1.1.1.1.3. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional SKPD, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2015, dikalikan dengan harga pembelian terakhir.

##### 1.1.1.1.3.1. Persediaan Bahan Pakai Habis

No.	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Persediaan Bahan Habis Pakai (material)			45.954.025
	Jumlah			45.954.025

##### 1.1.1.1.3.2. Persediaan Bahan/Material

No.	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Persediaan Bahan/Material			26.683.650
	Jumlah			26.683.650

### 1.1.1.1.3.3. Persediaan Obat-Obatan

No.	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Persediaan Obat			3.099.191.998,20
	Jumlah			3.099.191.998,20

### 1.1.1.1.3.4. Persediaan Pakaian Dinas

No.	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.				
	Jumlah			

### 1.1.1.1.3.5. Persediaan Makanan dan Minuman

No.	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Persediaan Makanan dan Minuman			616.782.952
2.				
	Jumlah			616.782.952

## 1.1.1.2. Investasi Jangka Panjang

### 1.1.1.2.1. Investasi Nonpermanen

Investasi nonpermanen merupakan saldo dana bergulir yang dikelola oleh SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

No.	Uraian	2015	Penambahan	Pengurangan	2014
	-	-	-	-	-

### 1.1.1.2.2. Investasi Nonpermanen – Diragukan Tertagih

Investasi Nonpermanen-Diragukan Tertagih merupakan saldo piutang yang dimungkinkan tidak tertagih yang dikelola oleh SKPD. Kebijakan diragukan tertagih sesuai dengan kebijakan piutang tidak tertagih.

Lama Menunggak	2015		2014
	Investasi Nonpermanen	Diragukan Tertagih	
< 1 Tahun			
1 sampai dengan 2 tahun			
Diatas 2 sampai 3 tahun			
Diatas 3 sampai 5 tahun			
Diatas 5 tahun			
Jumlah			

### 1.1.1.3. Aset Tetap

NO	Uraian	2015	2014
1	Tanah	50.269.000.000	50.269.000.000
2	Peralatan dan Mesin	42.720.411.240	29.350.662.768
3	Gedung dan Bangunan	32.456.234.929	27.502.310.929
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.311.899.902	5.058.462.902
5	Aset Tetap lainnya	136.847.230	136.847.230
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	123.441.250	-
	Jumlah	132.017.834.551	112.317.283.829

Rekap Belanja Modal Tahun 2015 :

NO	Uraian	APBD	BLUD
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	10.963.332.202	3.024.515.500
	- Alat Angkut	-	1.157.375.000
	- Alat Kantor dan Rumah Tangga	430.250.000	1.134.001.500
	- Alat Studio dan Komunikasi	-	442.457.000
	- Alat Kesehatan/ Kedokteran	10.533.082.202	280.584.000

	- Alat Laboratorium	-	10.098.000
3	Gedung dan Bangunan	4.000.466.250	1.426.052.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.253.437.000	-
5	Aset Tetap lainnya	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>16.217.235.452</b>	<b>4.450.567.500</b>

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

Penambahan		2015	
	Belanja Modal		20.667.802.952
	Belanja Barang/Jasa		
	Hibah		
	Mutasi Masuk		
	Reklasifikasi		123.441.250
	Koreksi		
	Penilaian		
	Jumlah		<b>20.791.244.202</b>
Pengurangan			
	Penghapusan		
	Ekstrakontable		38.812.700
	Reklasifikasi		1.051.880.780
	Hibah		
	Mutasi Keluar		
	Koreksi		
	Jumlah		<b>1.090.693.480</b>

Pada pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan dimasukkan ke dalam belanja modal gedung dan bangunan lalu di reklasifikasi keluar dari aset tetap gedung bangunan dan rekasifikasi masuk ke KDP, tetapi pada lampiran SIMASET terdapat perbedaan yaitu langsung masuk ke belanja modal KDP tidak mengakui reklasifikasi.

#### 1.1.1.3.1. Tanah

NO	Uraian	2015	2014
1	Tanah	50.269.000.000	50.269.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>50.269.000.000</b>	<b>50.269.000.000</b>

#### 1.1.1.3.2. Peralatan dan Mesin

NO	Uraian	2015	2014
1	Alat-alat Besar	1.095.810.000	1.095.810.000
2	Alat Angkutan	4.698.753.873	3.555.922.593
3	Alat Bengkel	33.900.500	33.900.500
4	Alat Metrologi dan Geofisika/Alat Ukur		
5	Alat Pertanian		
6	Alat Kantor dan Rumah Tangga	16.528.071.941	15.553.385.691
7	Alat Studio dan Komunikasi	1.020.089.068	589.292.328
8	Alat Kedokteran dan Kesehatan	18.043.775.558	7.232.439.356
9	Alat Laboratorium	1.300.010.300	1.289.912.300
10	Alat Keamanan		
	<b>Jumlah</b>	<b>42.720.411.240</b>	<b>29.350.662.768</b>

#### 1.1.1.3.3. Gedung dan Bangunan

NO	Uraian	2015	2014
1	Gedung	31.642.182.329	26.688.258.329
2	Bangunan Monumen	814.052.600	814.052.600
	<b>Jumlah</b>	<b>32.456.234.929</b>	<b>27.502.310.929</b>

#### 1.1.1.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

NO	Uraian	2015	2014
1	Jalan dan Jembatan	2.053.018.611	799.581.611
2	Bangunan Air (Irigasi)	100.621.000	100.621.000



3	Instalasi	4.158.260.291	4.158.260.291
4	Jaringan		
	<b>Jumlah</b>	<b>6.311.899.902</b>	<b>5.058.462.902</b>

#### 1.1.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

NO	Uraian	2015	2014
1	Buku Perpustakaan	12.632.230	12.632.230
2	Barang Bercorak Seni dan Budaya	124.215.000	124.215.000
	<b>Jumlah</b>	<b>136.847.230</b>	<b>136.847.230</b>

#### 1.1.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

NO	Uraian	2015	2014
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	123.441.250	-
	<b>Jumlah</b>	<b>123.441.250</b>	<b>-</b>

#### 1.1.1.4. Akumulasi Penyusutan

NO	Aset	Akum. Penyusutan Akhir 2014	Koreksi	Akum. Penyusutan 2014	Akum. Penyusutan 2015	Nilai Sisa 2015
1	Gedung	9.153.385.449,86		9.153.385.449,86	9.650.371.005,01	21.991.811.324
2	Monumen	16.281.052,00		16.281.052,00	32.562.104,00	781.490.496
3	Alat-alat Angkut	1.999.068.647,53		1.999.068.647,53	2.486.299.405,13	2.212.454.468
4	Alat Bengkel	25.258.000,00		25.258.000,00	28.144.500,00	5.756.000
5	Alat Besar	673.325.000,00		673.325.000,00	806.607.500,00	289.202.500
6	Alat Kantor dan RT	10.329.058.521,75	442.735.679,00	10.771.794.200,75	12.331.258.391,00	4.196.813.550
7	Alat Kedokteran	5.800.562.256,00		5.800.562.256,00	8.394.301.046,40	9.649.474.512
8	Alat Komunikasi & Studio	576.652.328,00		576.652.328,00	659.112.468,00	360.976.600
9	Alat Laboratorium	1.132.335.550,00		1.132.335.550,00	1.163.007.768,75	137.002.531
10	Jalan dan Jembatan	-	221.511.461,00	221.511.461,00	414.048.011,00	1.638.970.600
11	Bangunan Air	-	19.625.225,00	19.625.225,00	22.815.750,00	77.805.250
12	Instalasi	391.733.472,23		391.733.472,23	522.310.464,93	3.635.949.826
	<b>Jumlah</b>	<b>30.097.660.277,37</b>	<b>683.872.365,00</b>	<b>30.781.532.642,37</b>	<b>36.510.838.414,21</b>	<b>44.977.707.657</b>

Pada akumulasi penyusutan akhir atau akumulasi penyusutan 2015, terdapat perbedaan pengakuan pada SIMASET DPPAD atas aset lainnya, sehingga mempengaruhi total akumulasi penyusutan akhirnya.

#### 1.1.1.5. Aset Lainnya

Aset lainnya berupa aset barang rusak pada SKPD dan aset yang dikerjasamakan (tanah dan bangunan) pada DPPAD (disertai penjelasan yang spesifik).

##### 1.1.1.5.1. Aset Dikerjasamakan

NO	Uraian	2015	2014
	<b>Jumlah</b>		

##### 1.1.1.5.2. Barang Tidak Berwujud

NO	Uraian	2015	2014
1.	Barang Tidak Berwujud	48.135.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>48.135.000</b>	<b>-</b>

##### 1.1.1.5.2.1 Akumulasi Amortisasi

NO	Aset	Nilai Perolehan	2015	2014	Nilai Sisa 2015
1.	Barang Tidak Berwujud	48.135.000	9.627.000	-	38.508.000
	<b>Jumlah</b>	<b>48.135.000</b>	<b>9.627.000</b>	<b>-</b>	<b>38.508.000</b>

### 1.1.1.5.3. Barang Rusak Berat

NO	Uraian	2015	2014
1.	Barang Rusak Berat yang belum diusulkan penghapusan		-
2.	Barang Rusak Berat yang sudah diusulkan penghapusan	880.304.530	12.150.000
	Jumlah	880.304.530	12.150.000

### 1.1.2. Kewajiban

#### 1.1.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

##### 1.1.2.1.1 Utang Jangka Pendek Pihak Ketiga

##### 1.1.2.1.2 Utang Jangka Pendek Lainnya

##### 1.1.2.1.2.1 Utang Jasa Pelayanan kepada Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Daerah

NO	Uraian	2015	2014
1	RSJD. Surakarta	457.295.179,00	1.593.638.562
	Jumlah	457.295.179,00	1.593.638.562

### PERHITUNGAN JASA PELAYANAN

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Hak Dinas	Sudah Dibayar TA. 2015	Kurang Dibayar
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RSJD Surakarta				9.954.291.196		
	a. Kekurangan 2014				1.593.638.562		
	b. TA. 2015	11.993.638.562	9.572.080.676		8.360.652.634	9.572.080.676	382.210.520

##### 1.1.2.1.2.2 Utang bagi hasil pajak/retribusi kepada Kabupaten/Kota (DPPAD)

NO	Uraian	2015	2014
1	Pajak Kendaraan Bermotor		
2	Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor		
4	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan ABT		
5	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan APT		
6	Retribusi Kelebihan Muatan		
7	Sumbangan Pihak Ketiga Kayu		
8	Retribusi Metrologi		
9	TPI ke Puskud		
10	Kapal Cepat Kartini I kepada Kabupaten Jepara		
11	Bagi Hasil Ijin Perikanan		
12	Bagi Hasil Ijin Perkebunan		
	Jumlah		

### PERHITUNGAN BAGI HASIL KABUPATEN/KOTA

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Hak Dinas	Sudah Dibayar TA. 2015	Kurang Dibayar
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bagi Hasil – PKB						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
2	Bagi Hasil – BBNKB						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
3	Bagi Hasil – PBBKB						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						

4	BH- Pajak ABT						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
5	BH- Pajak APT						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
6	Kelebihan Muatan						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
7	SP3 Kayu						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
8	Metrologi						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
9	TPI kepada Puskud						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
10	Kapal Cepat Kartini						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						
11	Ijin Perikanan						
	a. Kekurangan 2014						
	b. TA. 2015						

#### 1.1.2.1.2.3. Utang Lain-lain

NO	Uraian	2015	2014
1	Belanja Pegawai		
	- Jasa Pelayanan Perkantoran		4.650.000
	Outsourcing Gizi dan Laundry		20.931.000
	Total		25,581,000
2	Belanja Pemeliharaan		18,080,000
3	Belanja Perjalanan dan Konsultasi		8,915,000
4	Belanja Jasa		
	- Belanja listrik 2014		54.163.091
	- Belanja telepon 2014		3.428.897
	- Belanja air 2014		311.000
	- Belanja listrik bulan Desember 2015	64.812.706	
	- Belanja telepon bulan Desember 2015	9.642.653	
	- Belanja air bulan Desember 2015	629.300	
	Jumlah	<b>75.084.659</b>	<b>110.478.988</b>

#### 1.1.3. EKUITAS

NO	Uraian	2015	2014
1	Ekuitas Perubahan SAL	(84.671.083.042,00)	(42.619.516.336,00)
2	Pendapatan yang ditangguhkan	-	-
3	Kas di Bendahara BLUD hutang pihak ketiga (non SiLPA)	-	-
4	Cadangan Piutang	1.550.677.187,25	3.923.785.136
5	Cadangan Persediaan	3.788.612.625	3.645.485.678,82
6	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk Pendek	(457.295.179)	(1.704.117.550,00)
7	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	95.506.996.136,79	81.535.751.186,63
8	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	918.812.530,00	12.150.000,00

9	Ekuitas Beban Dibayar Dimuka	60.852.000,00	59.160.125,00
10	Ekuitas Pendapatan Dibayar Dimuka		
	Jumlah	<b>16.697.572.258,24</b>	<b>44.852.698.240,88</b>

## 1.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

### 1.2.1. Pendapatan

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah pendapatan yang diterima selama TA. 2015 dan sudah disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah. Penerimaan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu tetapi sampai dengan tutup tahun anggaran belum disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah tidak ikut diperhitungkan dalam penerimaan pendapatan Tahun Anggaran 2015 dan diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan.

#### 1.2.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (DPPAD)

NO	Uraian	2015	2014
1	PKB		
2	BBNKB		
3	PBBKB		
4	PPPABT		
5	PPPAPT		
	Jumlah		

#### 1.2.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

NO	Uraian	2015	2014
1	Pendapatan Retribusi Daerah		
2	Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan		
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		
4	Retribusi Pelayanan Jasa T U		
5	Pendapatan Pendidikan dan Pelatihan		
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	26.804.663.716	29.248.057.345
	Jumlah	<b>26.804.663.716</b>	<b>29.248.057.345</b>

#### 1.2.1.3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

NO	Uraian	2015	2014
1	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan		
2	Penerimaan Jasa Giro		
3	Penerimaan Bunga		
4	Sumbangan Pihak Ketiga		
5	Tuntutan ganti Kerugian Daerah		
6	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		
7	Sanksi Denda Kelebihan Muatan		
8	Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum		
9	Penerimaan dr Penyelenggaraan Diklat		
10	Pendapatan dari Pengembalian		
11	Penerimaan Jasa Dana Bergulir		
12	Pendapatan BLUD		
13	Penerimaan Lainnya		
	Jumlah		

### 1.2.2. BELANJA

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah realisasi belanja berdasarkan SPJ belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2015.

### 1.2.2.1 BELANJA OPERASI

#### 1.2.2.1.1. Belanja Pegawai

Merupakan belanja pegawai baik yang ada pada Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung.

NO	Uraian	2015	2014
I.	Belanja Tidak Langsung	57.002.205.685	42.989.292.055
II.	Belanja Langsung		
	Honorarium PNS	-	1.965.000
	Honorarium Non PNS	31.500.000	19.500.000
	Uang Lembur		
	Belanja Pegawai BLUD	4.463.333.389	3.813.660.604
	Jumlah	<b>61.497.039.074</b>	<b>46.824.417.659</b>

#### 1.2.2.1.2. Belanja Barang & Jasa

NO	Uraian	2015	2014
1	Belanja Makanan dan Minuman	4.163.401.219	4.036.622.708
2	Belanja Pegawai Honorarium Pegawai Tidak tetap	-	19.500.000
3	Belanja bahan obat-obatan	4.343.304.340	4.751.272.005
4	Belanja Bahan Perlengkapan/Peralatan Kesehatan	749.672.392	229.226.000
5	Belanja bahan Laboratorium	193.509.010	245.772.700
6	Belanja Premi Asuransi Non PNS	29.256.035	3.401.550
7	Belanja Barang & Jasa BLUD	22.699.401.564	15.843.714.941
8	Belanja Kursus Pelatihan. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.549.946.278	1.378.812.118
9	Belanja Pemeliharaan Gd & Bangunan	1.474.481.000	-
10	Belanja Pemakaman/pemulangan/pengiriman pasien orang terlantar, penyandang masalah sosial	-	13.525.000
11	Belanja kursus-kursus singkat dan pelatihan	-	-
	Jumlah	<b>35.202.971.838</b>	<b>31.456.990.126</b>

#### 1.2.2.1.3. Belanja Modal

##### 1.2.2.1.3.1. Belanja Modal Tanah

NO	Uraian	2015	2014
	Belanja Modal Pengadaan Tanah		

##### 1.2.2.1.3.2. Belanja Peralatan dan Mesin

NO	Uraian	2015	2014
1	Belanja Modal (BM) Pengadaan Alat-alat Berat		
2	BM. Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	1.157.375.000	757.878.000
3	BM. Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tdk Bermotor		
4	BM. Pengadaan Alat-alat Angkutan di Air Bermotor Roda Empat		
5	BM. Pengadaan Alat-alat Angkutan di Air Tdk Bermotor		
6	BM. Pengadaan Alat-Alat Angkutan Udara		
7	BM. Pengadaan Alat-alat Bengkel		
8	BM. Pengadaan Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan		
9	BM. Pengadaan Peralatan Kantor		3.847.201.500
10	BM. Pengadaan Perlengkapan Kantor		
11	BM. Pengadaan Komputer		
12	BM. Pengadaan Mebeulair		
13	BM. Pengadaan Peralatan Dapur		
14	BM. Pengadaan Alat Rumah Tangga	1.564.251.500	
15	BM. Pengadaan Alat-alat Studio	442.457.000	
16	BM. Pengadaan Alat-alat Komunikasi		
17	BM. Pengadaan alat-alat Ukur		
18	BM. Pengadaan alat-alat Kedokteran	10.813.666.202	715.400.000

19	BM. Pengadaan alat-alat Laboratorium	10.098.000	131.515.000
20	BM. Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan		
21	BM. Pengadaan Alat-alat Olahraga		
	<b>Jumlah</b>	<b>13.987.847.702</b>	<b>5.451.994.500</b>

#### 1.2.2.1.3.3. Belanja Gedung dan Bangunan

NO	Uraian	2015	2014
1	BM. Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan	5.426.518.250	2.955.672.600

#### 1.2.2.1.3.4. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan

NO	Uraian	2015	2014
1	BM. Pengadaan Konstruksi Jalan	1.253.437.000	538.601.000
2	BM. Pengadaan Konstruksi Jembatan		
3	BM. Pengadaan Konstruksi Jaringan Air		
4	BM. Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota		
5	BM. Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.253.437.000</b>	<b>538.601.000</b>

#### 1.2.2.1.3.5. Belanja Aset Tetap Lainnya

NO	Uraian	2015	2014
1	BM. Pengadaan Buku/Perpustakaan		
2	BM. Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan.	-	281.768.000
3	BM. Pengadaan Hewan/Ternak dan Tanaman		
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>281.768.000</b>

#### 1.2.2.1.3.6. Belanja Modal BLUD

Belanja Modal BLUD dirinci sesuai kategori Aset Tetap APBD.

### 1.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

#### 1.3.1. Pendapatan

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih selama TA. 2015.

##### 1.3.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (DPPAD)

NO	Uraian	2015	2014
1	PKB		
2	BBNKB		
3	PBBKB		
4	PAP		
5	Pajak Rokok		
	<b>Jumlah</b>		

##### 1.3.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

NO	Uraian	2015	2014
1	Pendapatan Retribusi Daerah		
2	Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan		
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		
4	Retribusi Pelayanan Jasa T U		
5	Pendapatan Pendidikan dan Pelatihan		
6	Penerimaan Lain-lain		
	<b>Jumlah</b>		

### 1.3.1.3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

NO	Uraian	2015	2014
1	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan		
2	Penerimaan Jasa Giro		
3	Penerimaan Bunga		
4	Sumbangan Pihak Ketiga		
5	Tuntutan ganti Kerugian Daerah		
6	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		
7	Sanksi Denda Kelebihan Muatan		
8	Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum		
9	Penerimaan dr Penyelenggaraan Diklat		
10	Pendapatan dari Pengembalian		
11	Penerimaan Jasa Dana Bergulir		
12	Pendapatan BLUD	24.466.176.144	21.197.467.457
13	Penerimaan Lainnya		
	Jumlah		

Realisasi pendapatan BLUD tahun 2015 sebesar Rp. 26.804.663.716,-. Realisasi tersebut termasuk penerimaan atas piutang tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.829.161.921,- dan piutang tahun 2015 sebesar Rp. 1.490.674.349,-. Sehingga pendapatan murni BLUD tahun 2015 menjadi Rp. 24.466.176.144,-

### 1.3.2. BELANJA

Belanja yang dimasukkan Laporan Operasional adalah Belanja yang telah diterbitkan dokumen pembayaran yang disahkan oleh pengguna anggaran dan barang yang telah diterima.

#### 1.3.2.1. BEBAN OPERASI

##### 1.3.2.1.1. Beban Pegawai

Merupakan beban pegawai baik yang ada pada Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung.

NO	Uraian	2015	2014
I.	Belanja Tidak Langsung	57.002.205.685	42.989.292.055
II.	Belanja Pegawai	31.500.000	21.465.000
III	Belanja Pegawai BLUD	4.437.752.389	3.839.241.604
	Jumlah	61.471.458.074	46.849.998.659

Realisasi belanja pegawai BLUD tahun 2015 sebesar Rp. 4.463.333.389,- realisasi tersebut termasuk pelunasan atas utang belanja pegawai BLUD tahun 2014 sebesar Rp. 25.581.000,- sehingga belanja pegawai BLUD tahun 2015 menjadi Rp. 4.437.752.389,-.

##### 1.3.2.1.2. Beban Barang dan Jasa

NO	Uraian	2015	2014
1	Beban Persediaan	13.851.652.426	11.288.306.165
2	Beban Jasa	11.769.186.152	12.199.161.877
3	Beban Pemeliharaan	7.439.546.301	3.049.083.496
4	Beban Perjalanan Dinas	776.526.767	558.515.980
5	Beban Penghapusan Aset	12.150.000	518.963.817
	Jumlah	33.836.911.646	27.614.031.335

##### 1.3.2.1.2.1. Belanja Obat, Alkes, dan Alked:

NO	Uraian	2015	2014
1	Saldo Awal	3.485.092.187	2.610.824.413
2	Pengadaan	5.286.485.742	5.226.270.705
3	Beban Persediaan	5.672.385.931	4.352.002.931
	Stok opname	3.099.191.998	3.485.092.187

### 1.3.2.1.2.2. Belanja Makanan dan Minuman Pasien :

NO	Uraian	2015	2014
1	Saldo Awal	54.529.292	91.643.408
2	Pengadaan	4.163.401.219	4.036.622.708
3	Beban Persediaan	3.601.147.559	4.073.736.825
	Stok opname	616.782.952	54.529.291

### 1.3.2.1.2.3. Belanja Alat Tulis Kantor :

NO	Uraian	2015	2014
1	Saldo Awal	18.835.800	12.151.250
2	Pengadaan	481.283.650	370.903.000
3	Beban Persediaan	473.435.800	364.218.450
	Stok opname	26.683.650	18.835.800

### 1.3.2.1.2.4. Belanja Bahan/ Material :

NO	Uraian	2015	2014
1	Saldo Awal	87.028.400	116.404.425
2	Pengadaan	1.854.628.733	961.604.124
3	Beban Persediaan	1.895.703.108	990.980.149
	Stok opname	45.954.025	87.028.400

### 1.3.2.1.2.5. Belanja Barang :

NO	Uraian	2015	2014
1	Belanja Cetak	674.345.130	268.707.525
2	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	326.608.000	173.410.000
3	Belanja Alat Listrik, Lampu, dan Penerangan	102.156.000	50.877.500
4	Belanja Bahan Logistik	1.105.870.898	1.014.372.786
	Jumlah	2.208.980.028	1.507.367.811

### 1.3.2.1.2.6. Beban Jasa :

NO	Uraian	2015	2014
1	Belanja Pemakaman/Pemulangan/Pengiriman Pasien, Orang Terlantar, Penyandang Masalah Sosial		13.525.000
2	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi & Bimbingan Teknis PNS	1.549.946.278	1.378.812.118
3	Belanja Surat Menyurat	30.975.000	31.439.000
4	Belanja Telepon, Air, dan Listrik	744.716.783	621.617.062
5	Belanja Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	22.908.000	13.117.500
6	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	8.360.652.634	9.589.433.930
7	Belanja Jasa Pendidikan dan Pelatihan SDM	954.269.187	535.207.424
8	Belanja Pemakaman/ Pemulangan Pasien	-	776.268
9	Belanja Pengiriman Pasien Rujukan	104.860	
10	Belanja Koordinasi Pelayanan Ibu Anak/ Gender	11.665.250	
	Jumlah	11.675.237.992	12.183.928.302

- Realisasi belanja telepon, air, dan listrik tahun 2015 sebesar Rp. 727.535.112,- realisasi tersebut termasuk pelunasan atas utang belanja telepon, air, dan listrik tahun 2014 sebesar Rp. 57.902.988,-. Dan terdapat utang belanja telepon, air, dan listrik tahun 2015 sebesar Rp. 75.084.659,- sehingga belanja telepon, air, dan listrik tahun 2015 menjadi Rp. 744.716.783,-.
- Realisasi belanja jasa pelayanan kesehatan tahun 2015 sebesar Rp. 9.572.080.676,- realisasi tersebut termasuk pelunasan utang belanja jasa pelayanan kesehatan tahun 2014 sebesar Rp. 1.593.638.562,-. Dan terdapat utang belanja jasa pelayanan kesehatan tahun 2015 sebesar Rp. 382.210.520,- sehingga belanja jasa pelayanan kesehatan tahun 2015 menjadi Rp. 8.360.652.634,-.



### 1.3.2.1.2.7. Belanja Jasa Jaminan/ Premi

NO	Uraian		Beban Premi
1	Realisasi 2015	66.384.000	
2	Beban Premi Barang Milik Negara 2015 dengan masa Premi 1 Desember 2015-1 Desember 2016 (1/12*66.384.000)		5.532.000
3	Belanja Dibayar Dimuka		59.160.125
4	Beban Premi Asuransi Kesehatan Non PNS		29.256.035
	<b>Jumlah</b>		<b>93.948.160</b>

### 1.3.2.1.2.8. Beban Pemeliharaan :

NO	Uraian	2015	2014
1	Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor	1.474.481.000	-
2	Belanja Pemeliharaan Kendaraan BLUD	-	141.223.566
3	Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor BLUD	4.282.250.170	1.805.531.500
4	Belanja Pemeliharaan Jaringan Instalasi BLUD	-	502.520.080
5	Belanja Pemeliharaan Perlengkapan/ Peralatan Gedung BLUD	-	572.808.350
6	Belanja Pemeliharaan Mebelair BLUD	-	27.000.000
7	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin BLUD	1.058.243.168	-
8	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan BLUD	624.571.963	-
	<b>Jumlah</b>	<b>7.439.546.301</b>	<b>3.049.083.496</b>

Realisasi belanja pemeliharaan gedung kantor BLUD tahun 2015 sebesar Rp. 4.300.330.170,- realisasi tersebut termasuk pelunasan utang belanja pemeliharaan gedung kantor BLUD tahun 2014 sebesar Rp. 18.080.000,- sehingga belanja pemeliharaan gedung kantor BLUD tahun 2015 menjadi Rp. 4.282.250.170,-.

### 1.3.2.1.2.9. Beban Rapat Dinas :

Realisasi belanja perjalanan dinas tahun 2015 sebesar Rp. 785.441.767,- realisasi tersebut termasuk pelunasan utang belanja perjalanan dinas tahun 2014 sebesar Rp. 8.915.000,- sehingga belanja perjalanan dinas tahun 2015 menjadi Rp. 776.526.767,-.

### 1.3.2.1.3. Beban Penyusutan/ Amortisasi Aset

NO	Uraian	2015	2014
1	Beban Penyusutan Aset Tetap	6.400.219.501,24	3.650.721.295,58
2	Beban Amortisasi Aset Lainnya	9.627.000,00	-
	<b>Jumlah</b>	<b>6.409.846.501,24</b>	<b>3.650.721.295,58</b>

### 1.3.2.1.3.1. Beban Penyusutan :

NO	Uraian	2015	2014
1	Bangunan Gedung	643.692.675,15	543.967.667
2	Alat Angkut	501.774.477,60	355.215.103
3	Alat Bengkel	2.886.500,00	2.886.500
4	Alat Besar	133.282.500,00	133.282.500
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.055.136.819,65	1.977.111.162
6	Alat Kedokteran	2.596.068.790,40	433.335.550
7	Alat Komunikasi dan Studio	94.120.400,00	28.654.801
8	Alat Laboratorium	30.672.218,75	29.409.969
9	Bangunan Air	3.190.525,00	3.190.525
10	Instalasi	130.576.992,70	130.576.993
11	Jalan dan Jembatan	192.536.550,00	67.192.850
12	Monumen	16.281.052,00	16.281.052
	<b>Jumlah</b>	<b>6.400.219.501,24</b>	<b>3.721.104.670</b>

**1.3.2.1.4. Beban Lain-lain**

<b>NO</b>	<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
1	Beban Penyisihan Piutang	581.291.045	546.670.668
	Jumlah	581.291.045	546.670.668

**1.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas**

Merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas dan ekuitas akhir.

**BAB VI**  
**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN RUMAH SAKIT**

**Kinerja Non Keuangan Rumah Sakit Tahun 2015**

**INDIKATOR KINERJA OPERASIONAL DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

**A. PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS**

1	PERTUMBUHAN RATA-RATA KUNJUNGAN RAWAT JALAN	0,96
2	PERTUMBUHAN RATA-RATA KUNJUNGAN RAWAT DARURAT	1,1
3	PERTUMBUHAN HARI PERAWATAN RAWAT INAP	0,94
4	PERTUMBUHAN PEMERIKSAAN RADIOLOGI	1,85
5	PERTUMBUHAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM	0,96
6	PERTUMBUHAN REHABILITASI MEDIK	0,91

**B. EFISIENSI PELAYANAN**

1	RASIO PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DOKTER	23
2	RASIO PASIEN RAWAT JALAN DENGAN PERAWAT	23
3	RASIO PASIEN RAWAT DARURAT DENGAN DOKTER	3,6
4	RASIO PASIEN RAWAT DARURAT DENGAN PERAWAT	1,375
5	RASIO PASIEN RAWAT INAP DENGAN DOKTER	29,2
6	RASIO PASIEN RAWAT INAP DENGAN PERAWAT	2,50
7	BOR :	77,39 %
8	LOS Tahun. 2015	31
9	BTO	9
10	TOI	9

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Demikian catatan atas laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk tahun anggaran 2015. Catatan atas laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Kami berharap catatan atas laporan keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
SURAKARTA

**Drg. R. BASOEKI SOETADJO, MMR**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19581018 198603 1 003**

